

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (Car) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar

Idra Wahyuni

Universitas Muhammadiyah Makassar

idarwahyuni.idris@gmail.com

ARTICLE DETAILS	ABSTRACTS
History <i>Received</i> : February <i>Revised Format</i> : March <i>Accepted</i> : April	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap kinerja keuangan perbankan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar. Metode pengujian yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS. Data yang digunakan adalah laporan keuangan lima tahun terakhir. Hasil persamaan regresi yang diperoleh antara <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA) $\hat{Y} = 18,730 + 0,75X$, yang berarti bahwa nilai konstanta sebesar 18,730 adalah besarnya profitabilitas (ROA) yang dapat dicapai tanpa memperhatikan tinggi rendahnya <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) sedangkan nilai koefisien regresinya sebesar 0,75 yang berarti bahwa setiap bertambahnya <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) sebanyak 1 %, maka akan terjadi peningkatan profitabilitas (ROA) sebesar 0,75%. Hal ini menunjukkan bahwa <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) sangat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan/profitabilitas (ROA). Dimana peningkatan modal yang sebanding dengan peningkatan aktiva yang memiliki tingkat risiko tertentu akan meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba yang menjadi tolak ukur kesehatan suatu bank.
Keywords capital adequacy ratio, kinerja keuangan	

© 2017 STIM Lasharan Jaya Makassar

1 Pendahuluan

Eksistensi perbankan sangat diperlukan dalam suatu negara, untuk itu perlu diadakan pengawasan pembinaan usaha agar usaha bank dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan pembinaan dan pengawasan bank menurut pasal 29 ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998, yaitu: Bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas aset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank, dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Dalam menjalankan fungsinya bank harus menjaga ratio kecukupan modalnya atau CAR (*Capital Adequacy Ratio*) (pasal 29 ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia

*Corresponding Author Email Address: idarwahyuni.idris@gmail.com

© 2017 STIM Lasharan Jaya Makassar

No. 10 tahun 1998). Modal juga merupakan aspek yang sangat penting untuk menilai kesehatan bank karena ini berhubungan dengan solvabilitas bank. CAR yang harus dicapai oleh bank umum itu ditetapkan sekitar 8%, dimana ketentuan mengenai jumlah CAR ini harus ditaati oleh semua bank umum. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan disiplin dan profesionalisme bagi setiap bank untuk mengelola seluruh aktiva yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan bagi bank.

Modal digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan bank untuk menanggung risiko-risiko yang mungkin akan terjadi. Bank yang mempunyai tingkat risiko yang tinggi akan lebih solvabel. Begitu juga sebaliknya bank yang mempunyai risiko yang kecil mengidentifikasi bank tersebut kurang solvabel.

Tingkat modal yang tinggi akan meningkatkan cadangan kas yang dapat digunakan untuk memperluas kreditnya, sehingga tingkat solvabilitas yang tinggi akan membuka peluang yang lebih besar bagi bank untuk meningkatkan profitabilitasnya. Sebaliknya bank yang tingkat solvabilitasnya rendah akan mengurangi kemampuan bank untuk meningkatkan profitabilitasnya, bahkan dapat mengurangi kepercayaan masyarakat, sehingga akan berpengaruh buruk terhadap kelangsungan usahanya.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) merupakan salah satu tulang punggung pembangunan nasional dalam kerangka perbankan nasional. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) diharapkan berperan serta dalam mendorong pembangunan sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan memberikan akses finansial kepada mereka. Oleh karena itu, kinerja dan kesehatan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) menjadi sangat penting untuk menjaga kesehatan sektor perbankan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM. Sejalan dengan, lajunya perekonomian nasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) lahir sebagai bank yang memberi peranan yang sangat penting dalam memajukan perekonomian terutama di wilayah kota Makassar. Fungsi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) tidak hanya sekedar menerima simpanan dari masyarakat tetapi juga menyalurkan kredit kepada para pengusaha. Sesuai dengan komitmen dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero) tersebut berbagai bentuk kebijakan telah disusun dalam rangka mengembangkan usaha dan menampung risiko kerugian. Salah satunya kebijakan dalam rangka mengembangkan usaha dan menampung risiko kerugian, maka digunakan rasio kecukupan modal minimum (CAR).

CAR merupakan kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Semakin besar CAR maka modal bank yang digunakan untuk menghasilkan aktiva terutama aktiva dalam bentuk kredit yang diberikan juga semakin besar. Hal ini berarti bahwa semakin besar kredit yang diberikan maka semakin besar pula profit yang akan diperoleh. Tabel 1 menggambarkan Rasio Kecukupan Modal Minimum (CAR) dan Tingkat Profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) mulai tahun 2002 sampai dengan tahun 2005.

Tabel 1
Data Rasio Kecukupan Modal Minimum dan Tingkat Profitabilitas pada
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar

Tahun	Kecukupan Modal	Profitabilitas
	Minimum (CAR) (%)	
2002	20,02	2,31
2003	21,02	1,67
2004	20,21	1,90
2005	16,86	1,73

Sumber : Dokumen PT. BNI (Persero), Laporan Perhitungan Ratio Keuangan

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa ratio kecukupan modal minimum (CAR) pada tahun 2002 sebesar 20,02% sedangkan tingkat profitabilitas yang dicapai sebesar 2,31%. Selanjutnya pada tahun 2003 rasio kecukupan modal minimum (CAR) mengalami peningkatan sebesar 21,02% sedangkan tingkat profitabilitas yang dicapai mengalami penurunan sebesar 1,67%. Tahun 2004 rasio kecukupan modal minimum (CAR) mengalami penurunan sebesar 20,21% sedangkan tingkat profitabilitas yang dicapai mengalami peningkatan sebesar 1,90%. Selanjutnya pada tahun 2005 rasio kecukupan modal minimum (CAR) mengalami penurunan sebesar 16,86% sedangkan tingkat profitabilitas yang dicapai juga mengalami penurunan sebesar 1,73%. Kenaikan atau penurunan rasio kecukupan modal pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) tidak selamanya berbanding lurus dengan tingkat profitabilitas yang dicapai.

2 Metode Penelitian

2.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja keuangan perbankan dalam hal ini adalah profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar yang berlokasi di Jalan Jend.Sudirman Kota Makassar. Adapun waktu penelitian berlangsung selama lima tahun yaitu dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.

2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk uraian atau penjelasan baik lisan maupun tulisan mengenai keadaan perusahaan.

- b. Data kuantitatif yaitu data yang dapat dihitung atau dalam bentuk angka-angka yang berhubungan dengan laporan keuangan.

2.4 Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan mulai berdirinya perusahaan sampai sekarang pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan selama lima tahun terakhir yaitu 2005 sampai 2009.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen menyangkut data yang ingin diteliti dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah data laporan keuangan serta data-data yang mendukung dalam penelitian.
- b. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar.
- c. Wawancara (*Interview*), yaitu peneliti mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab dengan pihak yang dianggap kompeten dengan masalah yang diteliti. Penggunaan teknik ini sangat membantu penulis dalam memperoleh data, misalnya dengan melakukan wawancara dengan pihak manajemen, bagian keuangan, dan lain-lain.

2.6 Metode Analisis Data

Untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, digunakan metode analisis berikut. Untuk menguji hipotesis dan menjawab permasalahan yang diajukan, maka digunakan beberapa analisis data antara lain :

- a. Untuk menganalisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR), maka digunakan rumus menurut surat edaran Bank Indonesia No. 6/23./DPNP tanggal 31 Mei 2004 sebagai berikut :

$$CAR = \frac{MODAL BANK}{ATMR} \times 100\%$$

- b. Untuk menganalisis tingkat profitabilitas (ROA) digunakan rumus menurut Dendawijaya (2005:125) sebagai berikut :

$$ROA = \frac{EBIT}{Total Assets} \times 100\%$$

- c. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, digunakan analisis regresi linear sederhana, yaitu persamaan matematika dimana meramalkan nilai setiap variabel. Persamaan regresi yang dimaksud menurut Sugiyono (2007:244) adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

$\hat{Y}$ = Variabel terikat (profitabilitas)

X = Variabel bebas (*Capital Adequacy Ratio*)

a = Nilai Intercept

b = Koefisien arah regresi

- d. Untuk mengetahui hubungan kedua variabel antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan profitabilitas (ROA), maka penulis menggunakan metode korelasi *product moment*.

Sedangkan untuk melihat hasil dari nilai korelasi yang diperoleh apakah kuat atau lemah melalui tabel berikut:

Tabel 2
Interpretasi Korelasi Menurut Aturan Yang Konservatif

No.	Rentang Nilai r	Interpretasi
1	0,00 – 0,19	Sangat rendah
2	0,20 – 0,39	Rendah
3	0,40 – 0,59	Sedang
4	0,60 – 0,79	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2007;213)

- e. Untuk menghitung signifikan korelasi, maka dilakukan dengan uji-t.
Kriteria pengujian Hipotesis :
- Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (ROA).
 - Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (ROA).

3 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

1. Analisis Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah ratio bank untuk mengukur kecukupan modal yang di miliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Sesuai dengan ketentuan yang dibuat Bank Indonesia maka terhadap bank diwajibkan untuk menyediakan modal minimum sebesar 8%. Perhitungan untuk mendapatkan CAR tersebut adalah ditentukan dengan cara

membandingkan modal bank yaitu modal inti dan modal pelengkap dengan aktiva tertimbang menurut risiko. CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko yang dapat diketahui melalui perbandingan modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko.

Berdasarkan laporan keuangan dapat dilihat bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar mengalami perkembangan yang berfluktuasi dari tahun ke tahun. Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3
Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar untuk Tahun 2005- 2009

Tahun	CAR (%)	Perkembangan
2005	16.86	-
2006	20.21	3.35
2007	15.78	(4.43)
2008	16.44	0.66
2009	21.99	5.55

Sumber : PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah 07 Makassar, Laporan Keuangan Tahun 2005-2009 (data diolah).

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa kondisi menunjukkan pengelolaan modal yang dilakukan oleh pihak manajemen berada dalam kondisi yang sehat. Hal ini dapat dilihat pada nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang meningkat dari tahun ke tahun yaitu mulai tahun 2005 hingga 2009. Walaupun pada tahun 2007 terjadi penurunan sebesar 4,43%. Namun secara umum perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami peningkatan.

2. Analisis Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar

Bagi perusahaan pada umumnya termasuk bank, masalah profitabilitas merupakan hal yang sangat penting disamping masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang dihasilkan dengan modal yang digunakan untuk menghasilkan atau memperoleh laba tersebut, dengan kata lain menghitung profitabilitasnya. Dimana dalam penelitian ini peneliti mengukur kinerja keuangan dengan mengukur dari segi profitabilitas dengan menggunakan rumus ROA.

ROA merupakan rasio profitabilitas bank. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara laba bersih dalam satu periode dengan Total aktiva yang digunakan. Besarnya ROA merupakan gambaran kemampuan bank untuk memperoleh laba (pengembalian aset) yang digunakan dalam operasi perusahaan dengan menggunakan aset yang tersedia. Semakin baik rasio ini, semakin baik pula kinerja perusahaan, karena bank

mampu mengembalikan aset yang digunakan. Sebaliknya semakin rendah rasio ini mengindikasikan kinerja perusahaan yang kurang baik, karena bank kurang mampu mengembalikan aset yang digunakan.

Untuk melihat peningkatan atau penurunan tingkat profitabilitas yang diperoleh oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar, dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4
Perkembangan Profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar untuk Tahun 2005-2009

Tahun	Profitabilitas (%)	Perkembangan (%)
2005	1,43	-
2006	1,68	0.25
2007	1,23	(0.45)
2008	1,61	0.38
2009	1,84	0.23

Sumber : PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar, Laporan Keuangan Tahun 2005-2009 (data diolah).

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa kondisi menunjukkan tingkat profitabilitas PT Bank Negara Indonesia (BNI), Tbk Kantor Wilayah Makassar berada dalam kondisi yang sehat. Hal ini dapat dilihat pada nilai ROA yang meningkat dari tahun ke tahun yaitu mulai tahun 2005 hingga 2009. Walaupun pada tahun 2007 terjadi penurunan sebesar 0,45%. Namun secara umum perkembangan profitabilitas mengalami peningkatan.

3. Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar.

Berikut disajikan data mengenai variabel-variabel yang diteliti yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas yang diperoleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar.

Tabel 5
***Capital Adequacy Ratio* (X) dan Profitabilitas (Y) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar**

Tahun	CAR (%)	Profitabilitas (%)
2005	16,86	1,43
2006	20,21	1,68
2007	15,78	1,23
2008	16,44	1,61
2009	21,99	1,84

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar,

Laporan Keuangan Tahun 2005-2009(data diolah).

Berdasarkan data pada tabel 5, maka diperoleh hasil pengolahan analisis regresi sederhana, korelasi, dan uji-t dengan program SPSS (*Statistic Pruduct and Sevice Solution*) windows yang terlihat sebagai berikut :

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 6
Hasil Analisis Data Regresi Linear Sederhana dan Uji –t

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.730	46.948		.399	.717
	CAR	.075	.025	.862	2.945	.060

a. Predictors: (Constant), CAR

b. Dependent Variable: Profitabilitas.

Dari tabel 6, maka dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana dimana nilai a yang diperoleh sebesar 18,730 dan nilai b sebesar 0,75 sehingga bila dimasukkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 18,730 + 0,75X$$

b. Analisis Korelasi *Product Moment*

Tabel 7
Hasil Analisis Koefisien Korelasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.743	.657	13.762

a. Predictors: (Constant), CAR

Dari hasil analisis pada tabel 7, maka korelasi (**r**) sebesar 0,862 yang berarti bahwa besarnya korelasi antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan profitabilitas sangat kuat, hal ini sesuai dengan pedoman interpretasi nilai koefisien korelasi (**r**) pada rentang 0,80–1,00 dengan tingkat hubungan sangat kuat dan besarnya pengaruh variabel variabel X terhadap Y didapat dari nilai koefisien determinasi (**r**²). Hasil perhitungan berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 0,743 atau 74%.

c. Uji-t

Uji-t dimaksudkan untuk mengukur besarnya signifikan secara langsung dari variabel

Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap profitabilitas. Adapun penyajian terhadap hipotesis yang diajukan adalah jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa besaran *Capital Adequacy Ratio* (X) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Berdasarkan persyaratan tersebut, maka pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas dapat dijelaskan berdasarkan hasil analisis uji-t yang diperoleh pada tabel 5.

Data pada tabel 6, menunjukkan bahwa $t_{hitung}=2,945$ dan dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05 maka derajat kebebasannya dapat dihitung dengan $dk= n-2$ ($5-2$) = 3 dan dari hasil ini diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,353. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$.

3.3 Pembahasan

3.1 Analisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar

Berdasarkan uraian sebelumnya, menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dicapai oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar berfluktuasi dari tahun 2005 - 2009. Peningkatan yang cukup signifikan terutama pada tahun 2009, meningkat sampai 5,55%. Sedangkan pada tahun 2007 terjadi penurunan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 4,43%. Penurunan ini terjadi karena peningkatan total aktiva yang digunakan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar, sehingga risiko yang ditanggung oleh bank juga meningkat. Sedangkan peningkatan yang terjadi pada tahun 2008-2009 disebabkan oleh penilaian kembali aktiva yang digunakan sehingga mengurangi tingkat risiko yang harus ditanggung oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar.

Dari tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang diperoleh dari tahun 2005–2009, dapat dilihat bahwa PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar berada dalam kondisi yang sehat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dari tahun ke tahun, walaupun pada tahun 2007 terjadi penurunan. Namun secara umum, perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar dapat dikatakan dalam kondisi yang sehat.

3.2 Analisis Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar

Berdasarkan uraian sebelumnya, menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang diperoleh oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar berfluktuasi dari tahun 2005-2009. Hal ini dapat dilihat dengan peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2009 sebesar 1,84% dan penurunan yang terjadi pada tahun 2007 sebesar 0,45%. Meningkatnya profitabilitas pada tahun 2008 hingga 2009 disebabkan oleh peningkatan laba sebelum pajak yang diperoleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar dan penurunan total aktiva yang digunakan bank. Ataupun peningkatan laba sebelum pajak yang lebih besar dibandingkan peningkatan total aktiva yang digunakan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar. Sedangkan penurunan tingkat profitabilitas

yang terjadi pada tahun 2007 disebabkan oleh penurunan laba sebelum pajak yang diperoleh bank sedangkan total aktiva yang digunakan meningkat. Namun secara umum tingkat profitabilitas yang diperoleh bank dalam kondisi yang sehat.

3.3 Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar.

Berdasarkan hasil pengelolaan komputer diperoleh hasil persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut: $\hat{Y} = 18,730 + 0,75X$, yang berarti bahwa nilai konstanta sebesar 18,730 adalah besarnya profitabilitas yang dapat dicapai tanpa memperhatikan tinggi rendahnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sedangkan nilai koefisien regresinya sebesar 0,75X yang berarti bahwa setiap kenaikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan profitabilitas sebesar 0,75%.

Analisis selanjutnya untuk mengetahui besarnya korelasi *Capital Adequacy Ratio* (X) terhadap profitabilitas (Y) dengan berdasar pada hasil olah data, maka diperoleh nilai $r = 0,862$. Nilai tersebut menunjukkan hubungan yang sangat kuat, sedangkan koefisien determinasi adalah $r^2 = 0,862^2 = 0,743$ atau 74,3% yang berarti bahwa kontribusi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas adalah 74,3%, sedangkan sisanya 25,7% ($100\% - r^2$) ditentukan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Selanjutnya untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas yang dilakukan dengan analisis **uji-t**, dimana hasil yang diperoleh yaitu : t_{hitung} sebesar 2,945 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,353 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dimana derajat kebebasan $dk = 3$ ($n-2 = 5-2$) diperoleh angka 2,353. Hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,945 > 2,353$, sehingga hipotesis yang diajukan bahwa “Diduga besaran *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas perbankan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar” diterima.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas yang diperoleh oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar. Oleh karena itu, untuk memperoleh keuntungan yang tinggi, maka pihak PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar harus meningkatkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hal ini akan meningkatkan profitabilitas yang merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Peningkatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dilakukan dengan mengendalikan kerugian aktiva yang dimiliki perusahaan ataupun dengan cara lain yang dapat meningkatkan ketika *Capital Adequacy Ratio* (CAR) meningkat maka profitabilitas juga akan meningkat. Hal ini menunjukkan efektifitas pengelolaan yang dilakukan pihak manajemen.

4 Simpulan Dan Saran

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat

disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan $\hat{Y} = 18,730 + 0,75X$, yang berarti bahwa nilai konstanta sebesar 18,730 adalah besarnya profitabilitas (ROA) yang dapat dicapai tanpa memperhatikan tinggi rendahnya CAR sedangkan 0,75 yang berarti bahwa setiap peningkatan CAR sebanyak 1% maka akan terjadi peningkatan profitabilitas (ROA) sebesar 0,75% pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar.
2. Besarnya kontribusi/pengaruh CAR terhadap ROA yaitu 0,743 yang berarti kontribusi CAR terhadap ROA sebesar 74,3 % dan sisanya sebesar 25,7 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
3. Berdasarkan uji-t yang telah dilakukan terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,945 > 2,353$. Sehingga hipotesis diterima, dimana disimpulkan bahwa besaran CAR berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (profitabilitas/ROA) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar.

4.2 Saran

Berdasarkan uraian penulis di atas mengenai pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap peningkatan kinerja keuangan perbankan pada PT Bank Negara Indonesia (BNI), Tbk Kantor Wilayah Makassar, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar hendaknya meningkatkan nilai CAR, misalnya dengan menambah setoran modal pemilik, melakukan revaluasi aktiva tetap sehingga jumlah modal akan mengalami peningkatan atau melakukan penjualan asset yang tidak produktif yang akan mengurangi ATMR dan berdampak positif terhadap CAR. Sehingga dengan cara-cara tersebut CAR akan terus mengalami peningkatan, sehingga profitabilitas bank juga akan meningkat. Dan pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan dan menciptakan kesehatan bank yang baik.
2. Sebaiknya pihak manajemen PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar harus senantiasa mengatasi segala pengaruh dari berbagai lingkungan yang dapat mempengaruhi modal bank dengan memperhatikan segala risiko yang akan dihadapi baik dari dalam bank maupun dari luar bank.

Daftar Pustaka

- Azizah, Amiratul. 2007. *Pengaruh CAR, LDR, dan ROA Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris: Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed di BEJ)* Skripsi. Semarang: FE UNS. www.pdf-search.com. Diunduh tanggal 29 Mei 2010.
- Djumhana, Muhammad. 2000. *Hukum Perbankan di Indonesia*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Graha Indonesia.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, Slamet. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Muljono, TeguhPudjo. 1999. *Analisis Laporan Keuangan untuk Perbankan*. Jakarta : Djambatan.
- Oktavina, Devia Nur. 2008. *Pengaruh Modal Bank yang di ukur dengan CAR Terhadap Profitabilitas yang di ukur dengan Net Interest Margin (NIM) pada PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk*. Skripsi. Bandung: FBM UNWID. www.pdf-search.com. Diunduh tanggal 19 Mei 2010.
- Ponco, Budi. 2008. *Analisis pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa EfekIndonesia Periode 2004-2007)*.Skripsi. Semarang: FE Universitas Diponegoro.
- Rahim, Rida dan Yuma Irpa. 2008. *Analisis Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah dan Unit Syariah(Studi Kasus BNI Syariah)*. Jurnal Bisnis dan Manajemen. Volume 3 Nomor 4.
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Siamat, Dahlan. 2004.*Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Intermedia
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Edisi Keduabelas. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susilo,Y.Sri., Triandaru. Sigit, dan A. Totok Budi Santoso. 2006. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Werdaningtyas, Hesti. 2002. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pramerger di Indonesia*. Jurnal Manajemen Indonesia. Desember. Vol.1.No.2.
- Widjanarto. 2003. *Hukum dan Ketetapan Perbankan di Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti.